**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

 Pendidikan Islam adalah membentuk individu menjadi bercorak diri yang bernilai tinggi menurut ukuran Allah dengan mempergunakan isi ajaran Allah menjadi bahan pembentukannya. Muhammad (Rasulullah) mendapat pendidikan Islam dari Allah dan corak diri beliau merupakan hasil dari pendidikan itu.Bahan pembentuk corak diri beliau adalah isi al-Qur’an, dengan lain perkataan, isi pendidikan yang beliau terima dan alami adalah isi al-Qur’an. Pendidikan islam yang beliau alami itu beliau pergunakan pula dalam mendidik murid-murid (para sahabat) nya.[[1]](#footnote-1)

Belajar PAI adalah sangat diperlukan bagi umat Islam. Hal ini dimaksudkan bahwa hukum-hukum dalam agama Islam bersumber dari al-Qur’an dan Hadist merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti merupakan sumber aqidah (keimanan), syari’ah (ibadah, muamalah) dan bertitik tolak dari aqidah (keimanan dan keyakinan hidup), di dalam al-Qur’an surah Ibrahim ayat 1 dijelaskan :

Artinya :*Alif, laam ra (ini adalah) Kita yang kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji*.[[2]](#footnote-2)

Dalam surah al-Baqarah juga dijelaskan :

Artinya :*Alif,laam miim, itu adalah kitab yang tidak ada keraguan di dalamnya dan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa, yaitu bagi orang-orang yang beriman kepada yang ghaib, dan mendirikan sholat dan menafkahkan rezeki yang Kami berikan.*

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikpanya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran ( buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, atau audio, dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor overhead, perekam pita audio dan video, radio, televise, computer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).[[3]](#footnote-3)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. [[4]](#footnote-4)Di samping itu mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk-beluk proses belajar.
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan.[[5]](#footnote-5)

 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya.

 Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang membutuhkan sarana dan prasarana seperti media yang dapat membantu terlaksananya proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam pendidikan dan pengajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan hasilanak didik karena akan lebih mempermudah prose penyampaian pengetahuan.

 Proses dan hasil belajar siswa menunjukan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa menngunakan media dengan yang menggunakan media. Maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Keberadaan media tidak hanya berhubungan dengan tingkat keberhasilan belajar mengajar atau hasilsiswa sebagai bukti keberhasilan mereka mendapatkan pengetahuan, tetapi media juga terkait dengan unsur-unsur lain dalam sebuah system pendidikan dan pengajaran, seperti guru, siswa, metode, sarana penunjang dan evaluasi. Oleh sebab itu, Oemar Hamalik mengemukakan bahwa media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses belajar mengajar.

 Selain itu dalam memanfaatkan media tentunya harus disesuaikan dengan alat yang ada serta disesuiakan dengan bahan pelajaran itu sendiri. Seseorang guru harus memilih dan menentukan media apa yang sesuai dengan pokok bahasan.Untuk itu penggunaan media dalam proses pembelajaran menjadi sebuah sarana penting, media pembelajaran pada saat ini berkembang begitu pesatnya. Smaldino dkk, mengungkapkan perkembangan media pendidikan terjadi di berbagai jenis media pendidikan mulai media visual hingga audio-visual.[[6]](#footnote-6)

 Media pembelajaran masa kini merupakan suatu kebutuhan yang tidak tidak terelakkan lagi. Pada masa lalu guru menyajikan pelajaran cukup dengan ceramah saja, dan guru dalam peristiwa pembelajaran dianggap satu-satunya sumber belajar karena paradigma yang dianut masih *teacher-centered learning*atau pembelajaran yang terpusat pada guru.Pembelajaran yang terpusat pada guru tersebut menyebabkan tidak menggairakan, siswa tampak bosan, jenuh, dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajran agama.

 Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru *(Teacher Centered)* harus diubah menjadi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa *(Student Oriented).*Di dalam pendidikan atau pengajaran yang belajar dan berkembang adalah peserta didik sendiri. Guru atau pendidik hanya berperan menciptakan situasi belajar-mengajar, mendorong, dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru hanya berperan menciptakan situasi belajar mengajar, mendorong dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.[[7]](#footnote-7)pentingnya perubahan pendekatan pembelajaran ini dapat dikaitkan dengan ungkapan filosof besar cina Confesius yang menyatakan : “ *Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, apa yang saya lakukan saya paham”,* tiga pernyataan ini berbicara banyak tentang perlunya cara belajar aktif. [[8]](#footnote-8)

 Soejono mengatakan bahwa, belajar akan lebih berhasil apabila bahan yang dipelajari menarik perhatian anak. Karena itu, harus dipilih sesuai dengan pemahaman peserta didik atau di dalamnya nampak jelas adanya tujuan yang sesuai dengan tujuan melakukan aktifitas belajar. Pendidikan agama bukan hanya sekedar proses mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge)* tetapi juga mentransfer nilai ( *transfer ofvalue )* yaitu penyampaian nilai-nilai moral Islam.

 Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan bertambahnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[[9]](#footnote-9)

 Tujuan seperti ini tidak mungkin bisa terwujud tanpa adanya sistem dan proses pendidikan yang baik.Oleh karena itu, guru hendaknya memiliki kemampuan untuk mengintegrasikanmedia ke dalam pembelajaran.

 Menurut sudjana, dalam memilih media untuk pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kirteria sebagai berikut:

1. Ketepatan dengan tujuan pengajaran.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
3. Kemudahan dalam memperoleh bahan pelajaran
4. Keterampilan guru dalam menggunakan media.
5. Tersedianya waktu untuk menggunakan sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi murid selama pengajaran berlangsung.
6. Sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri 9 Mesuji Makmur ditemukan beberapa gejala yaitu:

1. Pembelajaran di kelas masih monoton hanya terpaku pada metode ceramah.
2. Kurangnya perhatian guru terhadap aktivitas pembelajaran, sehingga menyebabkan berkurangnya semangat belajar siswa.
3. Tidak adanya minat guru untuk menerapkan media pengajaran pada mata pelajaran PAI

Dari hasil Observasi tersebut peneliti akan menggunakan media pembelajaran berupa media *Script Story*. *Script Story* merupakan potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing. Disamping murah dan mudah untuk dibuat, teknik Script Story sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya.[[10]](#footnote-10)

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan dilokasi penelitian, penulis berkeinginan untuk meneliti tentang “ Pengaruh MediaPembelajaran*Script Story*Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Al-Qur’an Di SMP Negeri 9 Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1. **Identifikasi Masalah**

Beranjak dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang penulis akan identifikasikan, bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang mungkin muncul dari pokok masalah atau topik yang sedang terjadi antara lain:

1. Pembelajaran di kelas masih berjalan monoton sehingga siswa merasa jenuh.
2. Kurang cakapnya guru dalam menggunakan media, sehingga pemanfaatanya belum maksimal.
3. Pembelajaran agama dengan menggunakan media belum dilakukan, khususnya pada materi Q.S. Al-Insyirah 1-8
4. Esensi dari suatu media masih belum menyentuh guru sebagai tenaga pendidik, karena masih banyak guru yang mengabaikan penggunaan media, mereka menganggap kurang begitu penting.
5. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional.
6. **Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasai permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *Script Story.*
	2. Materi pembelajaran yang akan diteliti adalah Standar Kompetensi tentang Q.S Al-Insyirah 1-8.
	3. Obyek penelitian yaitu siswa kelas IX.1 dan IX.2.
1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Al-Qur’an sebelum diterapkannya media *script story* di SMP Negeri 9 Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Al-Qur’an sesudah diterapkannya media *script story*di SMP Negeri 9 Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan media *script story*  terhadap hasil belajar siswa pada materi Al-Qur’an di SMP Negeri 9 Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis hasil belajar siswa pada materi Al-Qur’an sebelum diterapkannya media *script story* di SMP Negeri 9 Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk menganalisis hasil belajar siswa sesudah diterapkannya media *Script Story* pada materi Al-Qur’an di SMP Negeri 9 Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk menganalisis pengaruh media *Script Story* terhadap hasil belajar yang siswa pada materi Al-Qur’an di SMP Negeri 9 Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. **Manfaat Penelitian**
	1. **Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi ilmiah bagi pihak-pihak yang membutuhkan terutama bagi para cendikiawan dan para pendidik sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi para pendidik agar dapat menggunakan media dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan.

* 1. **Secara Praktis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru agama di SMP Negeri 9 Mesuji Makmur OKI dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran agama dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi orang-orang yang memerlukan konsep dan teori dasar dalam penggunaan media.

1. Akmal Hawi. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hal 10 [↑](#footnote-ref-1)
2. Departemen Agama RI, *AL-Qur’an Dan Terjemahannya,* ( Bandung : PT Syamil Cipta Media, 2010) hal. 225 [↑](#footnote-ref-2)
3. Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1997), hal. 3 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008, Cet. 2), h. 7 [↑](#footnote-ref-4)
5. Oemar Hamalik, *Metodelogi Pengajaran Ilmu pendidikan*, (Bandung, Mandar Maju, 1989), hal. 24 [↑](#footnote-ref-5)
6. Mahfudh Shalahudin, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya : PT.Bina Ilmu, 1987), hal. 144 [↑](#footnote-ref-6)
7. Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 117 [↑](#footnote-ref-7)
8. Melvin L.Silbermen, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Penerjemah : Sarjuli, dkk., (Yogyakarta : Yappendis, 2001), hal. 1 [↑](#footnote-ref-8)
9. Undang-undang RI N0. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Yogyakarta: Bening,

2010), hal. 17 [↑](#footnote-ref-9)
10. *Ibid*, hal. 122. [↑](#footnote-ref-10)